

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 7 MAGELANG



Disusun Oleh

Nama : Lutfiana Khairoh

NIM : 4001409062

Program Studi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL



Drs. Hardyanto

NIP. 195811151988031002

Kepala Sekolah



Budi Wahyono, S.Pd

NIP.19671111199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Magelang.

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 7 Magelang sebagai praktikan, penulis mendapat banyak dorongan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PPL II.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hardyanto selaku Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 7 Magelang.
4. Budi Wahyono, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Magelang.
5. Novi Ratna Dewi, S.Si.M.Pd, selaku dosen pembimbing mahasiswa jurusan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 7 Magelang.
6. Dra. Lilik S, selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 7 Magelang.
7. Sri Kuntari, S.Pd, selaku guru pamong bidang studi Biologi.
8. Semua guru, staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMP Negeri 7 Magelang.
9. Rekan-rekan PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penyusun selama PPL hingga terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	7
D. Persyaratan dan Tempat	7
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	8
F. Tugas Guru Praktikan	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan	12
E. Hal-Hal yang Mendukung dan menghambat selama PPL.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13

B. Saran	13
----------------	----

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL
2. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
3. Kalender Pendidikan
4. Daftar Guru SMP N 7 Magelang
5. Daftar Guru Pamong
6. Program Tahunan dan Program Semester
7. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
8. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Jurnal Kegiatan Praktikan
11. Jadwal Mengajar Praktikan
12. Silabus
13. RPP dan Soal Evaluasi
14. Penentuan KKM Biologi
15. Daftar NamaSiswa
16. Rekap Nilai Siswa
17. Slide Power Point

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut adanya perubahan dalam segala hal, diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan, baik dalam praktik maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang didalamnya memuat kegiatan pembelajaran minimal melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan peserta didik. Dua komponen tersebut wajib hadir dalam setiap proses pembelajaran sehingga seorang guru harus dapat seprofesional mungkin sebelum dihadapkan pada situasi nyata dalam penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu praktikan yang mengambil program studi kependidikan harus mempunyai bekal pengetahuan yang cukup sebelum mengajar.

Salah satu langkah untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan suatu usaha menciptakan dan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi yang menciptakan calon guru adalah dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah Unnes. Maju dan mundurnya pendidikan dalam suatu bangsa erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan/guru.

Kegiatan PPL di Universitas Negerai Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 7 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Jadi kegiatan PPL II tidak dapat lepas dari kegiatan PPL I, hanya saja pada PPL I lebih menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara global, sedangkan pada kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah berdiri sebagai calon guru di kelas. Dengan demikian, setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut,

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan atau tempat PPL.
- b. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter yang dimiliki oleh siswa atau peserta didik di tempat PPL.
- c. Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah latihan tersebut.
- a. Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas serta memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong.
- e. Mendewasakan bagaimana cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan selama menjadi pendidik, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada dalam sekolah.
- f. Memperoleh pengalaman dalam mendidik peserta didik atau siswa yang sangat berguna tatkala praktikan sudah menjadi seorang tenaga pengajar nantinya.

2. Bagi sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dan menambah keprofesionalan sebagai seorang guru.
 - b. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik.
 - c. Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
 - d. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan.
 - e. Mempererat kerjasama yang baik antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Bagi Perguruan Tinggi (Unnes)
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan masyarakat. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan masyarakat.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

- a. Undang-undang:

1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
- b. Peraturan Pemerintah:
1. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 2. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
- c. Keputusan Presiden:
1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 3. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
1. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 2. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 3. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 4. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 5. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- f. Keputusan Rektor:

1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
4. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif
2. Telah lulus mengikuti PPL 1
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS

4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - e. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah sebagai berikut.

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Sekolah yang ditunjuk adalah SMP Negeri 7 Magelang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kementerian Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 7 Magelang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. *Microteaching*
Microteaching dilaksanakan pada jurusan masing-masing dengan rentang waktu pelaksanaan tanggal 16 s.d 21 Juli 2012.
 - b. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 24 s.d 26 Juli 2012.
 - c. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
 - a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 7 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli s.d 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran kimia merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan pada PPL II ini yaitu:

1. Membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
2. Melaksanakan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan KIR dengan bimbingan guru pendamping Pramuka dan KIR.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

- a. Hal-hal yang mendukung
 - Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan
 - Adanya kerjasama yang baik antar mahasiswa praktikan di SMP Negeri 7 Magelang sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
 - Kelengkapan sarana prasarana di SMP Negeri 7 Magelang
 - Keterbukaan Pembina/Pendamping kegiatan ekstrakurikuler sehingga menambah keterampilan praktikan dalam kegiatan ekstrakurikuler
- b. Hal-hal yang menghambat
 - Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan pihak sekolah
 - Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam tata urutan pemberian materi kepada siswa

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 7 Magelang sudah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan, mengaktualisasikan dan mengevaluasiapa yang direncanakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan proses pembelajaran yang dilakukan, yaitu pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar yang diharapkan. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru (praktikan) juga harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa atau peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda - beda.

B. Saran

Sebagai penutup, penyusun sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa PPL

Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihantempat PPL yaitu SMP 7 Magelang agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

2. Untuk Pihak Sekolah

- a. Kepada SMP Negeri 7 Magelang agar lebih memantapkan komunikasi dengan pihak penyelenggara PPL agar terjalin hubungan yang

baik. Serta diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar dan baik.

- b. Kepada siswa-siswi SMP Negeri 7 Magelang agar selalu giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik sesuai bakat dan kegemaran masing-masing.

3. Untuk Pihak Unnes

Kepada Universitas Negeri Semarang supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMP Negeri 7 Magelang dan dengan sekolah- sekolah mitra.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karuniaNya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 7 Magelang kota Magelang.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman mengajar di sekolah secara langsung. Oleh karena itu, diharapkan setelah lulus dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) para mahasiswa khususnya yang mengambil program kependidikan mampu menjadi tenaga pengajar yang siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah di kota Semarang, Magelang, Pekalongan, Tegal, Kendal, Batang, Salatiga, Demak dan Kabupaten Semarang, Magelang, Batang , Kendal sebagai tempat latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Salah satu sekolah latihan tersebut adalah SMP Negeri 7 Magelang yang beralamat di jalan Sunan Gunung Jati No. 40 Magelang kota Magelang. SMP Negeri 7 Magelang selalu menyambut baik kehadiran mahasiswa praktikan dengan mengadakan upacara penyambutan pada hari penerjunan, mempersilahkan mahasiswa praktikan melaksanakan observasi tentang kondisi fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas sekolah, interaksi sosial , tata tertib dan pengelolaan organisasi sekolah dan lain-lain. Mahasiswa praktikan juga diizinkan untuk melakukan praktek mengajar sesuai dengan bidang studi dan atas bimbingan dari guru pamong.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Kekuatan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang didapat oleh siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 7 Magelang. Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai fasilitator harus menggunakan metode yang sesuai dengan indikator yang hendak dicapai pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kekuatan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pada aspek penguasaan, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik siswa. Semua aspek ini sangat berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Secara umum kelemahan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran ini dianggap sulit. Para siswa menganggap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sulit sehingga siswa kurang berminat dalam mempelajarinya lebih jauh dan banyak siswa yang mengeluh kesulitan saat mengikuti mata pelajaran ini.

B. Ketersedian Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Di SMP Negeri 7 Magelang ini, sarana dan prasarananya sudah lengkap dari fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran yang dimiliki seperti tersedianya ruang sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar dimana di SMP 7 Magelang memiliki ruang kelas sebanyak 18 kelas, yang terdiri dari kelas VII sebanyak 6 kelas, kelas VIII sebanyak 6 kelas dan kelas IX sebanyak 6 kelas. Serta ruang media, laboratorium komputer, laboratorium IPA, Perpustakaan yang telah dilengkapi fasilitas wifi dan sarana prasarana penunjang lainnya. Selain itu, SMP Negeri 7 Magelang juga mempunyai alat pembelajaran yang sudah lengkap, seperti LCD, Whiteboard, blackboard dan peralatan lainnya. Semuanya dapat membantu dan mendukung kegiatan proses belajar-mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari Sumber Daya Manusia nya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Sri Kuntari, S.Pd. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Walaupun beliau seorang wanita tetapi semangat dan kemampuan dalam mengajar anak didiknya sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika ingin berkonsultasi.

Selain dibimbing oleh guru pamong, praktikan dibimbing juga oleh dosen pembimbing yang berasal dari jurusan pendidika IPA. Dosen yang membimbing praktikan selama melakukan PPL adalah ibu Novi Ratna Dewi, S.Si.M.Pd. beliau merupakan salah satu dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam yang tidak diragukan lagi kualitasnya.

D. Kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMP 7 Magelang

Kualitas pembelajaran bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam di SMP Negeri 7 Magelang sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha seoptimal

dan semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL II

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidak sama dengan realita di lapangan atau kenyataan yang ada. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar serta praktikan lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai cara mengelola kelas yang baik, dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

G. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

1. Bagi pihak sekolah (SMP Negeri 7 Magelang)

Lebih ditingkatkan dalam hal proses pembelajarannya dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh. Penanggulangan keterbatasan alat-alat laboratorium IPA dapat diefektifkan, karena dalam pembeajaran IPA perlu adanya pembuktian teori berbasis percobaan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi yang diajarkan.

2. Bagi Pihak UNNES

Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat membantu mahasiswa UNNES mendapatkan ilmu yang lebih banyak untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang baik.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Sri Kuntari, S.Pd

NIP.19630214 198803 2 009

Lutfiana Khairoh

NIM.4001409062